



# **METODE PENELITIAN MANAJEMEN**



**Maryam Salampessy., M.Si.**

**Dr. Sri Suartini, S.E., M.M., M.Ak.**

**Khartini Kaluku, S.Gz., M.Kes.**

**Yeni Januarsi SE. Ak., M.Sc. CA., Ph.D., CAPF., CAPM.**

**Karolus Belmo, S. Fil., M.Pd.**

**Penina Nufninu, S.AB., M.M.**

**Musoli, S.E., M.M.**

**Dr. Maria Theresia Tulusan, S.E., M.Si.**

**Dr. Hj. Utin Nina Hermina., SE., MS.i.**

**Angga Aditya Permana, S.Kom., M.Kom., M.M.**

**Merry Julia Jamilah Langi, S.E., M.Si.**



# **METODE PENELITIAN MANAJEMEN**

**Penulis:**

**Maryam Salampessy., M.Si.  
Dr. Sri Suartini, S.E., M.M., M.Ak.  
Khartini Kaluku, S.Gz., M.Kes.  
Yeni Januarsi SE. Ak., M.Sc. CA., Ph.D., CAPF., CAPM.  
Karolus Belmo, S. Fil., M.Pd.  
Penina Nufninu, S.AB., M.M.  
Musoli, S.E., M.M.  
Dr. Maria Theresia Tulusan, S.E., M.Si.  
Dr. Hj. Utin Nina Hermina., SE., MS.i.  
Angga Aditya Permana, S.Kom., M.Kom., M.M.  
Merry Julia Jamilah Langi, S.E., M.Si.**



**GET PRESS INDONESIA**

# **METODE PENELITIAN MANAJEMEN**

## **Penulis :**

Maryam Salampessy., M.Si.  
Dr. Sri Suartini, S.E., M.M., M.Ak.  
Khartini Kaluku, S.Gz., M.Kes.  
Yeni Januarsi SE. Ak., M.Sc. CA., Ph.D., CAPF., CAPM.  
Karolus Belmo, S. Fil., M.Pd.  
Penina Nufninu, S.AB., M.M.  
Musoli, S.E., M.M.  
Dr. Maria Theresia Tulusan, S.E., MSi.  
Dr. Hj. Utin Nina Hermina., SE., MS.i.  
Angga Aditya Permana, S.Kom., M.Kom., M.M.  
Merry Julia Jamilah Langi, S.E., M.Si.

**ISBN : 978-623-198-803-4**

**Editor :** Nanny Mayasari, S.Pd., M.Pd., CQMS.

**Penyunting:** Yuliatr, M.Hum.

**Desain Sampul dan Tata Letak :** Atyka Trianisa, S.Pd.

**Penerbit :** Get Press Indonesia  
Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

## **Redaksi :**

Jl. Palarik Air Pacah RT 001 RW 006  
Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah  
Padang Sumatera Barat  
Website : [www.getpress.co.id](http://www.getpress.co.id)  
Email : [globaleksekitifteknologi@gmail.com](mailto:globaleksekitifteknologi@gmail.com)

Cetakan pertama, November 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk  
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya berupa ilmu, kesehatan dan keselamatan. Atas kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul **METODE PENELITIAN MANAJEMEN**.

Buku ini berbeda dengan buku-buku penelitian lainnya, karena buku ini menawarkan beragam pengumpulan data yang berbeda. Buku ini menguraikan pengumpulan data sekunder, pengumpulan data observasional, pengumpulan data eksperimental quasi.

Selain itu buku ini membahas bagaimana cara mengidentifikasi populasi dan metode pemilihan sampel yang relevan dengan yang akan diteliti. Action Research metode penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan organisasi. Bagaimana merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian Tindakan. Bagaimana penelitian konsultasi dapat digunakan sebagai respons terhadap permasalahan dan tantangan organisasi.

Semoga buku ini memberikan banyak manfaat untuk mahasiswa, akademisi, praktisi, dan menjadi ladang pahala para penulisnya.

Padang, November 2023  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENGANTAR PENELITIAN DALAM ILMU</b>	
<b>MANAJEMEN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Pendahuluan .....	1
1.1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.1.2. Identifikasi Permasalahan yang Relevan .....	2
1.2. Tujuan Penelitian .....	2
1.3. Sumber Masalah Penelitian .....	5
1.4. Rujukan Sumber Masalah Penelitian .....	6
1.4.1. Rujukan Sumber Masalah Penelitian Ilmu	
Manajemen .....	8
1.5. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	10
1.5.1. Pendekatan Penelitian.....	10
1.5.2. Jenis Penelitian .....	12
1.6. Aspek Ciri Penelitian.....	13
1.7. Penentuan <i>Research Gap</i> .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB 2 PARADIGMA DAN ETIKA DALAM PENELITIAN</b>	
<b>MANAJEMEN.....</b>	<b>21</b>
2.1. Pendahuluan .....	21
2.2. Paradigma Sebagai Metodologi .....	23
2.3. Paradigma Dalam Penelitian Manajemen.....	25
2.4. Etika Dalam Penelitian .....	26
2.5. Tujuan dan Etika Penelitian Manajemen .....	27
2.6. Prinsip-Prinsip Etika dalam Penelitian.....	28
2.6.1. Etika dalam pengumpulan Data.....	30
2.6.2. Etika dalam Analisis Data.....	30
2.6.3. Etika dalam Pelaporan Hasil Penelitian.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB 3 PENGUMPULAN DATA .....</b>	<b>35</b>
3.1. Gambaran Umum.....	35
3.2. Tujuan Pengumpulan Data .....	36
3.2.1. Membuktikan Kualitas .....	37

3.3.2.	Mendapatkan Informasi yang Valid.....	37
3.3.	Pendekatan Dalam Pengumpulan Data.....	38
3.3.1.	Berdasarkan sumber Data.....	38
3.3.2.	Berdasarkan sifat data.....	39
3.4.	Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4.1.	Pengamatan (Observasi) .....	41
3.4.2.	Kuesioner (Angket).....	42
3.4.3.	Wawancara (Interview).....	43
3.4.4.	Telaah Dokumen .....	45
3.5.	Etika dalam Pengumpulan Data.....	45
3.6.	Proses Pengumpulan Data .....	46
3.7.	Penutup .....	46
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
	<b>BAB 4 PENGUMPULAN DATA SEKUNDER .....</b>	<b>51</b>
4.1.	Pendahuluan.....	51
4.2.	Data dalam Penelitian.....	52
4.3.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data Sekunder.....	54
4.4.	Keunggulan dan Kelemahan Data Sekunder.....	58
4.5.	Data Sekunder Dalam Penelitian Empiris.....	62
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
	<b>BAB 5 PENGUMPULAN DATA: PENELITIAN</b>	
	<b>OBSERVASIONAL .....</b>	<b>65</b>
5.1.	Pengantar.....	65
5.2.	Tahapan-Tahapan Penelitian Observasional.....	66
5.3.	Jenis-Jenis Penelitian Observasional.....	68
5.3.1.	Penelitian Observasional Deskriptif.....	69
5.3.2.	Penelitian Observasional Analitik.....	70
5.4.	Asas Manfaat Penelitian Observasional .....	72
5.5.	Problematika Penelitian Observasional .....	73
5.6.	Kelebihan Penelitian Observasional .....	76
5.6.1.	Kemudahan Akses terhadap <i>Setting</i> atau Lingkungan Penelitian.....	76
5.6.2.	Keserentakan dalam Pengamatan Fenomena ..	77
5.6.3.	Kemampuan Meminimalisir Bias Pengamatan	78
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
	<b>BAB 6 PENGUMPULAN DATA: EKSPERIMENTAL,</b>	
	<b>QUASI-EKSPERIMENTAL.....</b>	<b>81</b>
6.1.	Pendahuluan.....	81

6.2.	Pengumpulan Data: Eksperimental.....	83
6.3.	Pengumpulan Data: Quasi-Eksperimental.....	86
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
	<b>BAB 7 PENGUMPULAN DATA WAWANCARA .....</b>	<b>95</b>
7.1.	Pendahuluan .....	95
7.2.	Instrumen Penelitian .....	97
7.3.	Pengumpulan Data.....	99
7.4.	Pengertian Wawancara.....	101
	7.4.1. Kelebihan Wawancara.....	102
	7.4.2. Kekurangan Wawancara .....	106
7.5.	Ketentuan Wawancara.....	107
7.6.	Jenis-Jenis Wawancara.....	109
7.7.	Prosedur Wawancara .....	112
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
	<b>BAB 8 POPULASI DAN SAMPEL.....</b>	<b>115</b>
8.1.	Pendahuluan .....	115
8.2.	Pengertian Populasi dan Sampel.....	115
8.3.	Teknik Pengambilan Sampel.....	119
	<b>BAB 9 TEKNIK ANALISA DATA .....</b>	<b>127</b>
9.1.	Pendahuluan .....	127
9.2.	Latar Belakang.....	127
	9.2.1. Tujuan Penelitian .....	127
	9.2.2. Pertanyaan Penelitian .....	128
9.3.	Kerangka Teori .....	128
	9.3.1. Konsep-konsep dasar terkait penelitian .....	128
	9.3.2. Studi terkait yang relevan.....	129
9.4.	Metode Penelitian .....	129
	9.4.1. Pendekatan Penelitian.....	129
	9.4.2. Desain Penelitian.....	130
	9.4.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	130
	9.4.4. Teknik Pengumpulan Data .....	131
9.5.	Analisis Data.....	131
	9.5.1. Deskripsi Data.....	131
	9.5.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	132
	9.5.3. Uji Hipotesis .....	134
	9.5.4. Analisis Regresi.....	135
	9.5.5. Analisis Korelasi .....	136
	9.5.6. Analisis Faktor.....	137

9.5.7.	Analisis Kluster .....	139
9.5.8.	Analisis Jalur .....	139
9.5.9.	Analisis Regresi Logistik .....	140
9.6.	Interpretasi dan Diskusi Hasil .....	140
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>142</b>
	<b>BAB 10. ACTION RESEARCH .....</b>	<b>143</b>
10.1.	Pendahuluan .....	143
10.2.	Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Tindakan ...	145
10.3.	Tahapan Penelitian Tindakan .....	148
10.4.	Contoh Nyata dalam Bidang Ilmu Komputer .....	150
10.5.	Contoh Nyata dalam Bidang Ilmu Pendidikan .....	152
10.6.	Contoh Nyata dalam Bidang Ilmu Manajemen .....	154
10.7.	Contoh Nyata dalam Bidang Ilmu Komunikasi .....	156
10.8.	Contoh Nyata dalam Bidang Ilmu Teknik .....	158
10.9.	Contoh Nyata dalam Bidang Ilmu Biomedik .....	160
10.10.	Contoh Nyata dalam Bidang Ilmu Bioinformatika ..	162
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>165</b>
	<b>BAB 11. PROSES PENELITIAN KONSULTASI .....</b>	<b>167</b>
11.1.	Pendahuluan .....	167
11.1.1.	Latar Belakang .....	167
11.1.2.	Rumusan Masalah .....	167
11.1.3.	Tujuan Penelitian .....	168
11.1.4.	Manfaat Penelitian .....	168
11.1.5.	Ruang Lingkup Penelitian .....	168
11.1.6.	Batasan Penelitian .....	168
11.1.7.	Definisi Istilah .....	169
11.2.	Tinjauan Pustaka .....	169
11.2.1.	Konsep Dasar Konsultasi dalam Manajemen .....	169
11.2.2.	Teori dan Model Konsultasi Terkait .....	169
11.2.3.	Studi Terdahulu Konsultasi dalam Manajemen .....	170
11.2.4.	Kesenjangan Penelitian dan Justifikasi Penelitian .....	170
11.3.	Kerangka Teori .....	170
11.3.1.	Teori-Teori Manajemen yang Relevan .....	170
11.3.2.	Konsep-Konsep Dasar dalam Konsultasi ...	171



11.3.3.	Hubungan Antara Konsultasi dan Manajemen .....	172
11.3.4.	Kerangka Teori yang Digunakan dalam Penelitian Ini .....	172
11.4.	Metode Penelitian .....	173
11.4.1.	Pendekatan Penelitian .....	173
11.4.2.	Desain Penelitian.....	173
11.4.3.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	173
11.4.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	174
11.4.5.	Instrumen Penelitian .....	174
11.4.6.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	174
11.4.7.	Prosedur Pengumpulan Data .....	175
11.5.	Analisis Data.....	176
11.5.1.	Deskripsi Data .....	177
11.5.2.	Analisis Frekuensi dan Distribusi Data .....	177
11.5.3.	Statistik Deskriptif.....	177
11.5.4.	Uji Hipotesis .....	177
11.6.	Hasil Penelitian .....	178
11.6.1.	Deskripsi Data dan Temuan Utama .....	178
11.6.2.	Hasil Analisis Data .....	178
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>180</b>
	<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>181</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Honey comb metodologi penelitian .....	53
Gambar 4.2 Tipe dan contoh data sekunder .....	56
Gambar 8.1 Model Generalisasi penelitian kuantitatif.....	118
Gambar 8.2 Model generalisasi penelitian kualitatif. ....	118
Gambar 8.3 Teknik Sampling .....	119
Gambar 8.4 Proses Pengambilan Sampel Penelitian Kualitatif .....	125
Gambar 10.1 Icon Penelitian Tindakan .....	143
Gambar 10.2 Icon Kekurangan dan Kelebihan.....	145
Gambar 10.3 Tahapan Penelitian Tindakan .....	148
Gambar 10.4 Icon Action Research Ilmu Komputer .....	150
Gambar 10.5 Icon Action Research Ilmu Pendidikan .....	152
Gambar 10.6 Icon Action Research Ilmu Manajemen.....	154
Gambar 10.7 Icon Action Research Ilmu Komunikasi .....	156
Gambar 10.8 Icon Action Research Ilmu Teknik .....	158
Gambar 10.9 Icon Action Research Ilmu Biomedik.....	160
Gambar 10.10 Icon Action Research Ilmu Bioinformatika.	162

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Paradigma Metodologi .....	23
Tabel 4.1 Data Sekunder .....	62

# **BAB 3**

## **PENGUMPULAN DATA**

**Oleh Khartini Kaluku, S.Gz., M.Kes.**

### **3.1. Gambaran Umum**

Penelitian adalah upaya pengembangan pengetahuan dan menguji teori. Pengembangan pengetahuan terdiri atas 5 poin yaitu: (1) mengidentifikasi masalah; (2) menelaah studi empiris; (3) pengulangan proses atau replica dalam penelitian; 4) mereviu dan menyatukan (sintesis); (5) mengevaluasi pelaksanaan penelitian. Berdasarkan tahapan tersebut, maka jawaban dari tujuan penelitian diperoleh secara ilmiah sesuai tuntunan logika, hingga hasil yang diperoleh pun secara logis (masuk akal) dan ilmiah (Bachri, 2010). Peneliti adalah instrumen kunci dalam proses pengumpulan data (Gunawan, 2013). Proses pengumpulan data diawali dengan menelaah, mengumpulkan, mengukur setiap informasi terkait target dan variabel penelitian secara terstruktur dan mapan dalam menjawab permasalahan penelitian secara relevan serta perumusan hasil. Langkah standar dalam proses ini untuk membutuhkan data konkrit sebagaimana pengujian rumusan hipotesa yang ditetapkan sesuai metode ilmiah.

Pengumpulan data merupakan komponen inti penelitian di semua bidang studi termasuk ilmu manajemen, bisnis, Kesehatan, humaniora, dan lain-lain. Dengan beragam dan variasi metode penelitian dalam suatu disiplin ilmu, yang terpenting adalah memastikan pengumpulan data yang dilakukan jujur dan akurat. Data adalah bahan informasi dan keterangan terkait himpunan fakta, huruf, angka, tabel grafik, objek lambang, situasi dan kondisi situasi. Seorang peneliti perlu data valid dilapangan sesuai topik penelitian untuk

memenuhi tujuan dan menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data sangat membutuhkan validitas dan kualifikasi seorang pengumpul data untuk mendapatkan data yang valid, akurat dan berkualitas.

Pada umumnya, data terdiri atas dua, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder diambil secara tidak langsung dari lokasi penelitian sedangkan data primer diperoleh secara langsung dari sasaran atau sumber data. Pengumpulan data berproses dalam berbagai sumber, setting dengan teknik dan cara yang tepat. Teknik pengumpulan data terdiri dari 3 yaitu observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), kuesioner (angket) maupun gabungan ketigateknik tersebut (Sugiyono, 2014). Mengamati bukan hanya sebatas memperhatikan, menatap benda, pengalaman, pengamatan maupun kejadian melalui visual saja, namun teknik wawancara dengan menggunakan kuisisioner juga tergolong kegiatan mengamati. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mengamati variabel yang akan diteliti melalui metode observasi, wawancara, kuesioner dan launnya adalah proses mengumpulkan data.

Pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dan mengukur informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran yang lengkap dan akurat tentang bidang yang diminati Definisi Pengumpulan data adalah. Pengumpulan data memungkinkan seseorang atau organisasi untuk menjawab pertanyaan yang relevan, mengevaluasi hasil dan membuat prediksi tentang probabilitas dan tren masa depan. Aspek penting dari setiap studi penelitian adalah proses pengumpulan data. Jika data tidak akurat maka hasil studi pun tidak valid. (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

### **3.2. Tujuan Pengumpulan Data**

Kegiatan terpenting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data. Salah satu untur penting adalah menyusun instrumen untuk mengumpulkan data, terutama bagi peneliti

yang menggunakan metode yang rawan terhadap unsur subjektif. Pengumpulan data perlu dipantau untuk menjaga tingkat validitas dan reliabilitas baik instrumen maupun proses penelitian itu sendiri. Pengumpul data harus memenuhi persyaratan yaitu memiliki keahlian dibidangnya, tekun dan jujur (Sandu, 2015). Kemampuan seorang peneliti dalam menghayati situasi dan fokus penelitian adalah kunci keberhasilan proses pengumpulan data (Yusuf, 2014). Berikut tujuan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

### **3.2.1. Membuktikan Kualitas**

Kegunaan mengumpulkan data adalah untuk memperoleh kualitas bukti yang mengarahkan analisis penelitian sesuai rumusan jawaban secara kredibel dan meyakinkan. Tentunya ini di luar preferensi atau bidang studi untuk mengartikan data (kualitatif atau kuantitatif), keakuratan pengumpulan data sangat penting demi keutuhan integritas penelitian. Penggunaan instrumen yang sesuai (dimodifikasi, dikembangkan atau yang ada) dan instruksi secara jelas untuk kebenaran penggunaan instrument dapat mengurangi terjadinya kesalahan.

### **3.3.2. Mendapatkan Informasi yang Valid**

Pengumpulan data oleh peneliti harus sesuai dengan metode dan teknik yang tepat guna mendapatkan topik dan informasi yang valid untuk menjawab pertanyaan penelitian, memenuhi tujuan penelitian serta menganalisis hasil secara tepat. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi dapat berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan angket, dan lain-lain. Peneliti perlu berinteraksi dan terlibat secara aktif maupun pasif dengan lingkup area penelitian baik non manusia ataupun manusia dalam kancah penelitian tersebut. (Murni, 2017)

### **3.3. Pendekatan Dalam Pengumpulan Data**

Sumber data merupakan tempat memperoleh data. Pengetahuan terkait sumber data adalah hal penting untuk menghindari kesalahan pemilihan sumber data dalam menjawab tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data terdapat beberapa pendekatan yaitu :

#### **3.3.1. Berdasarkan sumber Data**

Pengumpulan data berdasarkan sumber data terbagi atas 2 yaitu

1. Data primer biasa disebut sebagai data baru atau data asli karena dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh peneliti dengan berbagai instrument tertentu. Contohnya seperti data yang diperoleh peneliti dari narasumber melalui hasil wawancara, panel dan atau kuesioner.
2. Data sekunder biasa disebut dengan data yang telah tersedia, yang diperoleh dari sumber yang telah ada misalnya dari perpustakaan, dokumen/laporan peneliti atau dari suatu instansi sesuai sasaran penelitian. Contohnya seperti dokumentasi pada instansi berupa data publikasi perusahaan, catatan, gaji, absensi, laporan keuangan ataupun data dari majalah dan sumber lainnya

Data sekunder merupakan data yang telah diterbitkan dalam portal online, naskah laporan, buku, majalah, surat kabar, jurnal, dan lainnya. Ketersediaan data dari terkait bidang penelitian. Penerapan kriteria secara tepat dalam memilih data sekunder pada suatu penelitian memiliki peranan penting untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data. Kriteria ini tetapi tidak hanya terbatas pada tingkat kontribusi teks, keandalan sumber, kedalaman analisis, waktu publikasi, kualitas diskusi, kredensial penulis, untuk pengembangan topik dan bidang penelitian serta yang lainnya.

Sumber data dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Informan (Narasumber)

Informan merupakan responden yang menjadi narasumber, yaitu seseorang yang memberikan tanggapan atau respon terhadap pertanyaan yang ditentukan atau diminta oleh peneliti. Informan dapat bertindak sebagai pengelola pengamat, pelaku, dan perencana, ataupun orang yang mengetahui data maupun informasi dari subjek lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Peristiwa (Aktivitas)

Data dan informasi dapat diperoleh juga melalui pemantauan atau pengamatan terhadap aktifitas atau peristiwa terkait permasalahan penelitian. Peneliti dapat mengetahui bagaimana proses terjadinya peristiwa secara detail karena menyaksikan secara langsung.

3. Lokasi (Tempat)

Lokasi atau tempat peristiwa adalah jenis sumber data yang menggambarkan kondisi dari lokasi baik tempat penelitian maupun lingkungannya.

4. Pustaka (Dokumen)

Dokumen atau bahan kepustakaan adalah bahan tertulis terkait aktifitas atau tertentu. Dokumen bisa berupa surat-surat,, gambar, dokumen tertulis (arsip/database) maupun benda-benda peninggalan sesuai peristiwa tertentu.

### **3.3.2. Berdasarkan sifat data**

Pengumpulan data berdasarkan sifat data terbagi atas 2 yaitu

1. Data Kualitatif yaitu data bukan bilangan, namun berupa gambar, simbol maupun pernyataan verbal. Metode pengumpulan data kualitatif bersifat eksploratif dan terutama berkaitan untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman tentang alasan dan motivasi yang mendasarinya. Pengumpulan data secara kualitatif diketahui setelah data kuantitatif tradisional tidak bisa mengapresiasi emosi dan perasaan manusia. Pengumpulan data kualitatif dikategorikan berdasarkan struktur, gambar, visi, dan bentuk diberbagai media cetak dan rekaman suara (Polonsky, 2011). Metode kualitatif menyediakan data tentang situasi nyata dan berbagai situasi kehidupan dan



lebih mendalami perilaku secara lebih luas. Namun, penelitian ini sering dikritik karena bergantung pada subyektifitas dari interpretasi peneliti, tidak dapat direplikasi untuk penelitian lanjutan dan kurang tepat menggeneralisasikan informasi. Metode ini paling sering digunakan pada penelitian menggunakan observasi partisipatif, analisis dokumen diskusi kelompok terfokus, wawancara mendalam, dan penelitian tindakan.

2. Data Kuantitatif yaitu data bilangan, atau data secara angka. Penelitian kuantitatif mengukur dan menggambarkan kejadian berdasarkan perhitungan matematis. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data secara numerik dan menunjukkan hubungan teori dan kecenderungan ilmu manajemen, penelitian deduktif, dan memiliki konsepsi tentang objektifitas serta realitas sosial. Studi ini meneliti hubungan antara variabel terikat dan bebas secara numerik menggunakan instrumen terstruktur, teknik statistika dan didasarkan pada pengambilan sampel secara acak (random sampling). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data kuantitatif berupa eksperimen, modus rata-rata (mean), dan median, metode analisis korelasi regresi, kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan lain-lain. Temuan studi ini biasanya mudah penyajiannya, dirangkum, dibandingkan hingga digeneralisasi.

### **3.4. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menentukan bentuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti hendaknya mengidentifikasi pertanyaan yang dirumuskan sesuai fokus penelitian. Setiap rumusan pertanyaan, bisa jadi membutuhkan teknik yang berbeda (Murni, 2017). Dalam proses penelitian, teknik pengumpulan data adalah faktor penting yang meliputi siapa sumbernya, bagaimana cara mengumpulkan data, alat yang digunakan, jenis sumber data a. Apakah data diperoleh secara tidak langsung (data sekunder).atau secara langsung (data primer).

Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara jelas melalui

pengamatan, wawancara, tes, wawancara, angket, dokumentasi dan lain sebagainya.

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian

### **3.4.1. Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan merupakan teknik mengukur sikap responden (angket dan wawancara) dan merekam berbagai fenomena. Teknik ini ditujukan untuk mempelajari proses kerja, gejala alam, perilaku manusia dan biasanya dilakukan pada responden dengan jumlah yang tidak terlalu besar.

#### **1. *Participant Observation***

Dalam proses observasi ini, peneliti mengambil sumber data dengan terlibat secara langsung bersama subjek atau situasi yang diamati. Contohnya seperti seorang dosen melakukan observasi tentang bagaimana perilaku dan semangat mahasiswa, kemampuan manajerial rektor, termasuk hubungan antar dosen, dsb.

#### **2. *Non participant Observation***

Penelitian ini merupakan observasi yang tidak ikut secara langsung dalam proses penelitian dimana seorang peneliti menempatkan dirinya sebagai pencatat atau pengamat peristiwa yang dianggap perlu sebagai data. Misalnya tentang pola pembinaan olahraga. Alat yang dipakai dalam teknik ini adalah kamera foto, buku catatan, lembar cek list dll. Kelemahan menggunakan metode ini adalah data yang diperoleh kurang mendalam dan akurat karena hanya sebatas pengamat tanpa mengetahui makna di dalam peristiwa tersebut.

### **Kekurangan dan Kelebihan Metode Observasi**

#### **1. Kekurangan Metode Observasi**

Kekurangan metode ini adalah adalah menggunakan indra mata tanpa menggunakan alat standar lainnya. Pengamatan

bisa digolongkan sebagai teknik pengumpulan data, jika pengamatan memiliki kriteria berikut:

Pengamatan berkaitan dengan tujuan yang direncanakan.

- a. Pengamatan hanya digunakan untuk ranah penelitian dan direncanakan secara terstruktur.
- b. Pengamatan bukan untuk menarik perhatian melainkan dicatat secara sistematis sesuai proporsinya.

## 2. Keuntungan Metode Observasi

Pengamatan bisa dikontrol sesuai validitas dan reliabilitasnya. Keuntungan metode observasi adalah:

- a. Data objek segera dicatat, tidak tergantung dari ingatan seseorang, terdapat kemungkinan mendapatkan jawaban variabel lainnya melalui catatan saat penelitian berlangsung.
- b. Memperoleh data dari subjek yang bisa berkomunikasi secara langsung/verbal maupun nonverbal. Terkadang subjek tidak ingin berkomunikasi langsung dengan peneliti atau enumerator, karena beberapa hal seperti tidak ada waktu, takut, atau enggan. Dengan pengamatan langsung, permasalahan ini dapat teratasi.

### 3.4.2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah teknik melalui seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada subjek untuk dijawab. Teknik ini cukup sulit dilakukan jika jumlah subjeknya cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah. Penyusunan angket perlu memperhatikan prinsip penulisan, penampilan fisik dan pengukuran.

Prinsip Penulisan angket menyangkut beberapa faktor antara lain:

1. Bentuk pertanyaan atau tipe yang digunakan bisa secara tertutup atau terbuka. Jika pertanyaan tertutup maka responden hanya memilih jawaban sesuai yang tersedia pada angket, sedangkan jika terbuka berarti jawaban subjek bebas.

2. Bahasa disesuaikan dengan kemampuan responden. Tidak menggunakan istilah asing atau menggunakan bahasa Inggris pada subjek.
3. Perhatikan isi dan tujuan pertanyaan artinya jika isi pertanyaan ditujukan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban.

### **Kelebihan dan Kekurangan menggunakan Angket**

Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah disusun sebelumnya. Daftar pertanyaan dalam kuesioner cukup lengkap dan terperinci, biasanya telag disediakan pilihan jawaban (kuesioner tertutup) atau responden diberikan kesempatan untuk menjawab bebas (kuesioner terbuka).

1. Penyebaran kuesioner bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya melalui surat, penyerahan kuesioner langsung kepada subjek, atau melalui email.
2. Cara ini memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, contohnya seperti kuesioner langsung diserahkan kepada subjek dapat membangun hubungan baik dan memotivasi subjek, lebih praktis dan murah jika dalam satu kelompok diberikan secara langsung, respon subjek cukup tinggi.
3. Kelemahannya adalah adanya kemungkinan menolak dari suatu instansi atau organisasi dengan alasan tidak ada waktu untuk kelompok karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan survei tersebut.

### **3.4.3. Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung atau tatap muka antara pengumpul data peneliti dengan subjek atau narasumber sebagai sumber data. Jika sampel besar biasanya wawancara dilakukan hanya sebagai studi pendahuluan, karena tidak mungkin mengakses 1000 responden dengan wawancara apalagi dengan waktu terbatas, namun jika sampel sedikit, teknik ini bisa diterapkan (umumnya

penelitian kualitatif). Wawancara terbagi atas 2 yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur artinya pengumpul data telah mengetahui secara pasti informasi yang ingin didapatkan dari responden. Daftar pertanyaannya telah disediakan secara sistematis sesuai tujuan akhir penelitian. Dapat menggunakan alat bantu seperti kamera photo, tape recorder, dan material lain terkait kelancaran proses penelitian.
- b. Wawancara tidak terstruktur dilakukan secara bebas, tidak menggunakan pedoman wawancara secara spesifik, dan hanya memuat poin penting terkait masalah penelitian.

### **Kelebihan dan Kekurangan dalam Teknik wawancara**

Wawancara merupakan proses mendapatkan keterangan dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka menggunakan alat panduan wawancara (*interview guide*). Wawancara bisa dilakukan melalui telepon atau tatap muka langsung.

#### **a. Wawancara Tatap Muka**

Beberapa kelebihan wawancara tatap muka antara lain :

- Dapat memperoleh data melalui isyarat non verbal
- Dapat memperoleh banyak data
- Dapat memotivasi dan membangun hubungan baik dengan responden
- Dapat mengklarifikasi pertanyaan, menambah pertanyaan baru dan menjernihkan keraguan,

Sedangkan kekurangannya adalah :

- Pewawancara harus dilatih, jika menggunakan enumerator
- Responden mungkin saja meragukan kerahasiaan informasi
- Responden dapat menghentikan wawancara kapanpun
- Dapat menimbulkan bias bagi pewawancara
- Membutuhkan waktu relative lama
- Memerlukan biaya besar apalagi jika subjek berada di lokasi terpisah

#### **b. Wawancara via phone**

Kelebihan

- Biaya relative lebih sedikit
- Waktu lebih cepat daripada wawancara langsung
- Dapat menjangkau lokasi dengan daerah geografis yang luas
- Lebih besar anomalitas dibanding wawancara pribadi

#### Kelemahan

- Waktu wawancara diupayakan sesingkat mungkin
- Tidak bisa membaca isyarat non verbal
- Sulit menghubungi nomor telpon yang tidak terpakai dan nomor yang tidak terdaftar

### **3.4.4. Telaah Dokumen**

Metode ini biasa disebut studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mempelajari, mengumpulkan dan menelaah berbagai literatur atau pustaka sumber ilmu untuk menjadi dasar pemikiran suatu penelitian

### **3.5. Etika dalam Pengumpulan Data**

Isu etis yang perlu diperhatikan saat pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pengumpulan data, peneliti tidak diperkenankan menyampaikan informasi yang tidak benar terkait sifat penelitian kepada responden. Sebaliknya peneliti wajib menyampaikan tujuan penelitian kepada responden secara jelas dan tepat.
2. Peneliti bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi dari responden dan menjaga kepribadian responden maupun data tersebut.
3. Tetap menghormati responden yang tidak ingin berpartisipasi dan tidak boleh ada paksaan bagi responden untuk merespon survei yang dilakukan oleh peneliti.

4. Apapun sifat dan metode yang digunakan, kehormatan dan harga diri reponden tidak boleh dilanggar dan tetap menjaga harkat dan martabat subjek peneliti.
5. Hindari distorsi atau penyampaian yang salah dalam pelaporan selama melakukan study.
6. Hal terkait informasi pribadi atau terkesan mencampuri sebaiknya dihindari dan tidak ditanyakan, jika hal tersebut sangat diperlukan demi kepentingan penelitian, maka disampaikan secara sopan dan dengan kepekaan tinggi serta memberikan alasan secara spesifik terkait pentingnya informasi tersebut untuk kepentingan penelitian.
7. Subjek tidak boleh diperhadapkan pada situasi dan kondisi yang mengancam, baik secara fisik maupun mental.
8. Dalam study laboratorium, subjek perlu tahu mengenai tujuan dan alasan eksperimen sebelum dan setelah mereka berpartisipasi.

### **3.6. Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang baik jika melalui beberapa tahapan proses berikut ini :

1. Konsultasi bersama ahli dan Melakukan Peninjauan Kepustakaan
2. Pendekatan terhadap sasaran
3. Membangun jejaring dengan sasaran
4. Merancang dan melakukan pilot Study atau uji coba
5. Membuat pertanyaan penelitian
6. Pencatatan dan Pengkodean
7. Melakukan pemeriksaan (Cross check), validasi dan reliabilitas
8. Analisis Data

### **3.7. Penutup**

Penelitian merupakan sebuah proses untuk menemukan sebuah teori atau memecahkan masalah dan hipotesa, namun

tidak ditentukan secara asal, melainkan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dan baik secara logis dan ilmiah. Jenis sumber data perlu diperhatikan untuk menentukan kualitas data yang baik dalam merumuskan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data baik kuantitatif maupun kualitatif adalah secara kuantitatif menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi sedangkan kualitatif melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137-141.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ardianto, Alvinaro. (2010). *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10 (1), 46-62.
- Black, N. (2006). *Consensus Development Methods*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Clemmens, D. (2003). Adolescent motherhood: a meta-synthesis of qualitative Studies. *American Journal of Maternal Child Nursing*, 28(2), 93-9.
- Cooper, N., Sutton, A and Abrams, K. (2002). Decision analytic economic model-ling within a Bayesian framework: application to prophylactic antibiotics use for caesarean section. *Statistical Methods in Medical Research*, 11, 491-512.
- Graneheim, U. & Lundman, B. (2004). Qualitative content analysis in nursing concepts, procedures, and measures to

- achieve trustworthiness. *Nurse Education Today*, 24, 105-112.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternative Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Ibnu Hadjar.1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Long, T. & Johnson, M. (2000). Rigour, reliability, and validity research. *Clinical Effectiveness in Nursing*, 4(1), 30-37.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 15(1), 128-137.
- Musianto, L.S. Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 123-136.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*.
- Narbuko, C., & Achmadi, A.H. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Patton, M.Q. (1990). *Qualitative Evaluation and Research Methods*. Newbury Park: Sage Publications.
- Rachmawati, I.N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif:wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian kualitatif. *Equilibrium*, 5(9), 1-8.

- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. (2015). Dasar metodologi penelitian. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan
- Sugiono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Muri. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana

## **BIODATA PENULIS**



### **Khartini Kaluku, S.Gz., M.Kes.**

Dosen Program Studi Gizi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Penulis lahir di Ambon pada tanggal 21 April 1983. Ketertarikan penulis terhadap ilmu gizi dimulai pada tahun 2001 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Poltekkes Kemenkes Maluku di Ambon dengan memilih Jurusan Gizi dan berhasil lulus pada tahun 2004. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin pada tahun 2012. Setelah itu, penulis menyelesaikan studi S2 peminatan Gizi Masyarakat Fakultas Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin tahun 2018. Riwayat pekerjaan menjadi salah satu pengajar di Poltekkes Kemenkes Maluku sejak tahun 2006 hingga sekarang.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Kesehatan terutama Gizi baik Gizi Klinik, Gizi dan Kesehatan Masyarakat serta Gizi Pangan. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidangnya. Penelitian yang telah dilakukan didanai oleh Kemenkes RI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dan mengembangkan media edukasi guna memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara tercinta. Buku dan media edukasi yang pernah diterbitkan penulis adalah Komik Gizi Seimbang,